

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada pembahasan atas hasil pengolahan data dan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), *Re-Order Point* (ROP), dan *Total Cost Inventory* (TIC) yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa biaya yang di keluarkan perusahaan lebih efisien dan minimal, pernyataan ini dapat di buktikan sebagai berikut :

1. Perbandingan pembelian bahan baku perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Kuantitas pemesanan bahan baku yang dilakukan perusahaan adalah 12 dalam satu tahun yaitu pemesanan dilakukan setiap bulan dengan rincian Texon sebesar 12, Sol Cetak 244 pasang, Kulit 24 sedangkan dengan perhitungan EOQ didapat hasil kuantitas dan frekuensi pembelian sebesar Texon 10 kali pemesanan dengan jumlah 12 Lembar/Meter tiap pesanan, Sol Cetak 64 kali pemesanan dengan jumlah 28 pasang tiap pesanan, Kulit 15 kali pemesanan dengan jumlah 12 Lembar/Meter tiap pesanan. Jika di lihat dari frekuensi pembelian perusahaan menimbulkan biaya yang lebih besar di bandingkan dengan metode *Economic Order Quantity*, yang awalnya pembelian bahan baku texon Rp. 7.800.000 menjadi Rp. 5.850.000, sol cetak Rp. 7.200.000 menjadi Rp. 4.426.000 dan kulit Rp. 7.800.000 menjadi Rp. 3.900.000.

2. Perbandingan *Total Inventory Cost* (TIC) Perusahaan dengan TIC menurut perhitungan EOQ.

Perhitungan *Total Inventory Cost* (TIC) yang digunakan dalam pemesanan bahan baku oleh perusahaan pada tahun kemarin di dapat rincian sebagai berikut Texon Rp.8.354.000, Sol Cetak Rp.60.360.000, Kulit Rp. Rp.11.072.000 sedangkan perhitungan TIC menurut EOQ, Texon

sebesar Rp.7.100.000, Sol Cetak Rp.37.260.000, Kulit Rp. 10.200.000. Jika dilihat dari hasil pengolahan data dengan rumus EOQ dan rincian biaya di atas TIC menurut EOQ lebih meminimalkan biaya pembelian/pemesanan karena didapat penghematan biaya sebesar, Texon Rp.1.254.000, Sol Cetak Rp.23.100.000, dan Kulit Rp.872.000.

Berikut merupakan tabel pembelian menurut perusahaan dengan metode menurut perhitungan EOQ :

Tabel 5.1 Perbandingan pembelian bahan baku perusahaan dengan metode EOQ

Jenis Bahan Baku	Kuantitas pemesanan		Frekuensi pembelian	
	Perusahaan	EOQ	Perusahaan	EOQ
Texon	12	9	12	10
Sol Cetak	244	28	12	64
Kulit	24	12	12	15

Tabel 5.2 *Safety Stock* dan *Reorder Point* Menurut EOQ

Bahan Baku	<i>Safety Stock</i>	<i>Reorder Point</i>
Texon	3	7,5
Sol Cetak	30	44
Kulit	30	36

Tabel 5.3 Perbandingan TIC perusahaan dengan TIC menurut EOQ

Bahan Baku	TIC Perusahaan	TIC EOQ	Penghematan
Texon	Rp. 8.354.000	Rp. 7.100.000	Rp. 1.254.000
Sol Cetak	Rp. 60.360.000	Rp. 37.260.000	Rp. 23.100.000
Kulit	Rp. 11.072.000	Rp.10.200.000	Rp. 872.000

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan masukan atau saran kepada perusahaan supaya dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan di kemudian hari. Adapun bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya mempertimbangkan lagi kebijakan dalam pembelian bahan baku yang selama ini di terapkan perusahaan menggunakan metode peramalan menurut perhitungan EOQ.
2. Sebaiknya perusahaan mencoba untuk menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan merubah *safety stock* serta penentuan *ReOrder Point* berdasarkan perhitungan pada bab 4 sebagai alternatif.
3. Perusahaan sebaiknya mengetahui berapa jumlah persediaan yang tersisa jika ingin melakukan pemesanan kembali demi menjaga tetap terpenuhinya permintaan dari konsumen dan terhindar dari biaya tambahan di luar rencana yang telah ditetapkan.